

ABSTRAK

MAQNUN, DHURIN. 2024: *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI Pada Pelajaran Kitab Safinatun Najah di Madin HM Al Mahrusiyah*. Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Universitas Agama Islam Tribakti, Pembimbing: Dr. ZAENAL ARIFIN, M.Pd.I.

Kata Kunci: Penerapan Metode, Diskusi, Peningkatan Pemahaman Siswa.

Pendidikan adalah kebutuhan dasar manusia, terlebih pendidikan agama, karena dengan itu, norma kehidupan, warisan budaya, dan ilmu pengetahuan dapat terus lestari serta membangun peradaban umat manusia sehingga kehidupan di dunia dan akhirat berjalan dengan baik. Dalam peningkatan kualitas pendidikan agama, peran pesantren sangat krusial. Pendidikan yang dilaksanakan haruslah baik, agar santri sebagai penerus bangsa tetap memahami agamanya dengan baik pula. Diskusi menjadi salah satu kunci dalam proses belajar mengajar yang bersifat dua arah antara guru dan siswa, di mana keduanya memiliki tujuan meningkatkan kualitas belajar. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang baik dan tepat oleh pendidik adalah strategi efektif untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

Fokus penelitian yang peneliti akan kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana proses diskusi kitab *safinatun najah* di Madin HM Al Mahrusiyah? 2. Bagaimana praktek metode diskusi dalam pembelajaran kitab *Safinatun Najah* di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah? 3. Bagaimana dampak metode diskusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kitab *safinatun najah* di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyusunan data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Proses diskusi Kitab Safinatun Najah di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah dilaksanakan dengan baik, melibatkan persiapan yang matang seperti penentuan tujuan, penyusunan rencana, dan penunjukan fasilitator seperti Rois. Diskusi ini, dengan dukungan dari pencatat dan lokasi, berlangsung produktif, memperkuat pemahaman siswa tentang kitab fiqh serta keterampilan berpikir kritis mereka. Metode ini melibatkan interaksi verbal di mana siswa mengemukakan dan mempertahankan pendapat serta memecahkan masalah. Rois memfasilitasi jalannya diskusi dengan mengarahkan pertanyaan dan menganalisis argumen, memungkinkan siswa memperdalam pemahaman, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Metode diskusi pada Kitab Safinatun Najah di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah telah terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap kitab safinatun najah.